

**PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn**

**MELALUI STRATEGI JIGSAW PADA SISWA KELAS IV**

**SDN 02 BOTOK KECAMATAN KERJO**

**TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**



**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk memenuhi sebagai persyaratan Guna mencapai derajat  
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun Oleh :**

**ETIK SEKARWATI**

**A54A1 00036**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**TAHUN 2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax:715448Surakarta 57102  
Website:<http://WWW.UMS.ac.id> Email:[ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd

NIP/ NIK : 19480302 198012 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Etik Sekarwati

NIM : A54A100036

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul skripsi :PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKnMELALUI STRATEGI JIGSAW PADA SISWA KELAS IV SDN 02 BOTOK KECAMATAN KERJO TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Januari 2013

Pembimbing

Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd

NIP:19480302 198012 1 001

**PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn  
MELALUI STRATEGI JIGSAW PADA SISWA KELAS IV  
SDN 02 BOTOK KECAMATAN KERJO  
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

Oleh:

**Etik Sekarwati , A54A1.00036, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2012,145halaman**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ada tidaknya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi jigsaw. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas.

Dalam penelitian tindakan kelas ini subjek yang dikenai tindakan adalah siswa kelas IV SDN 02 Botok yang berjumlah 12 siswa, subjek pelaku tindakan yaitu peneliti (guru). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif dan deskriptif kualitatif. Model interaktif digunakan untuk menganalisis data aktifitas siswa. Sedangkan untuk menganalisis data tentang hasil belajar menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn materi tentang sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa pada kondisi awal 16,67%. mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 47,92%. dan siklus 2 menjadi 89,58%. Peningkatan aktivitas tersebut diikuti peningkatan hasil belajar. Hasil belajar pada kondisi awal siswa yang tuntas sebanyak 3 mengalami peningkatan menjadi 7 siswa yang nilainya diatas KKM (65) pada siklus 1 dan pada siklus 2 menjadi 11 siswa yang nilainya diatas KKM (65). Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn siswa kelas IV SD Negeri 02 Botok kecamatan kerjo tahun pelajaran 2012/2013.

*Kata kunci* Aktivitas Siswa, Pembelajaran PKn, Strategi Jigsaw

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara sebagai generasi penerus yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak – hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamalkan oleh Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri 02 Botok Kecamatan Kerjo saat ini kurang diminati siswa. Pada saat guru menerangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, ada yang memperhatikan dan ada yang melakukan aktivitas lain misalnya mengobrol, dengan teman sebangkunya, mencoret-coret buku, bahkan ada yang selalu memandang keluar pintur. Sementara itu ketika guru memberi tugas siswa kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakannya.

Kurangnya perhatian siswa kepada mata pelajaran PKn disebabkan oleh materinya terlalu luas dan sulit untuk dipahami untuk anak kelas IV yang usianya sekitar 9 – 10 tahun yang belum begitu paham tentang seluk beluk pemerintahan kabupaten, kota maupun propinsi, sehingga materi pembelajaran sangat abstrak sehingga dalam pembelajaran siswa kurang serius memperhatikan. Apalagi selama ini guru selalu monoton dalam mengajar dan tidak menggunakan strategi yang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan tidak bersemangat. Padahal anak usia ini masih membutuhkan bimbingan dan perhatian dari guru.

Agar partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn meningkat maka guru dituntut untuk membuat inovasi pembelajaran. Salah satu cara yang digunakan guru untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan strategi *Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw*. Melalui penggunaan model pembelajaran ini, diharapkan keaktifan belajar siswa dapat meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah melalui Penerapan Strategi pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Botok tahun Pelajaran 2012 / 2013?

Tujuan umum penelitian ini adalah (1) Memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas, (2) Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas. Adapun tujuan khususnya: untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada kelas IV SDN 02 Botok Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar semester gasal tahun pelajaran 2012/ 2013.

## **METODE PENELITIAN**

### **Setting Lokasi**

Penelitian di laksanakan di SD Negeri 02 Botok, Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar. Adapun pemilihan tempat penelitian ini karena peneliti sebagai Guru di SD tersebut, yaitu SD Negeri 02 Botok, Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar dan masalah pembelajaran model jigsaw ini belum pernah digunakan untuk penelitian pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 02 Botok. Kondisi sekolah dan kelas beserta materi pelajaran telah dipahami dan diketahui penulis sebelumnya.

### **Waktu Penelitian**

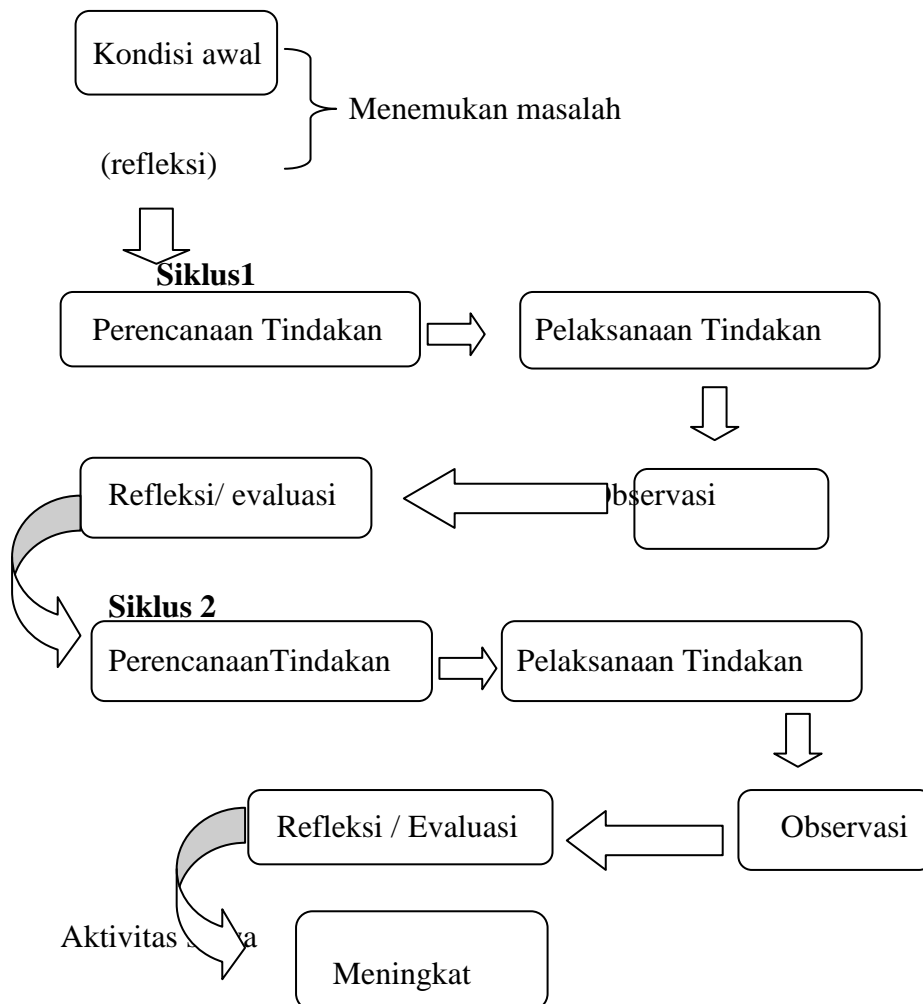
Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil waktu selama 3 bulan. Tindakan kelas ini kami lakukan mulai pada bulan Oktober 2012 karena pada saat itu sesuai dengan tahapan penyajian materi yaitu tepat dengan jadwal mata pelajaran PKn kelas empat adalah tentang pemerintahan propinsi.

### **Subjek Penelitian**

Subyek penelitian yang di ambil adalah siswa kelas IV (Empat) yang dikenai tindakan dan guru sebagai pelaku tindakan.

## Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 2 : Prosedur penelitian

## Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sedangkan jenis penelitian termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 3) Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Adapun data yang ingin diperoleh adalah : data tentang proses pembelajaran Jigsaw, data tentang aktivitas belajar siswa dan data tentang hasil belajar siswa.

## **Pengumpulan, Validitas, dan analisis Data**

### **1. Pengumpulan Data**

Keberhasilan dalam mengumpulkan data merupakan syarat keberhasilan sebuah penelitian. Sedangkan keberhasilan dalam mengumpulkan data tergantung pada metode yang digunakan. Untuk mengumpulkan data yang akan diteliti digunakan:

#### **1. Metode observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian (Margono, 2007: 158, dalam Rubino Rubiyanto (2011:85))

Dalam Penelitian ini observasi yang dilaksanakan merupakan kolaborasi dari 2 orang observer (guru kelas IV dan guru kelas VI). Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi Jigsaw.

Observasi dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi Jigsaw.

#### **2. Tes**

Tes adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan – pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan peserta didik sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi peserta didik; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dapat dicapai oleh peserta didik lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu (Sri Hartini, 2011:16)

Dalam penelitian ini tes dilakukan untuk memperoleh data hasil pembelajaran PKn Kelas IV pada setiap siklus. Tes tersebut berupa hasil kerja siswa dalam lembar kerja dan lembar tugas. Materi tes disusun sesuai dengan materi pembelajaran pada saat penelitian tindakan ini dilakukan. Pengumpulan data peningkatan pembelajaran didasarkan pada ketuntasan siswa yang tercermin dari hasil lembar kerja dan lembar tugas serta kemampuan siswa dalam Tanya jawab lisan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2008:206).

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang nama siswa, guru karyawan, dan data-data tentang profil sekolah SDN 02 Botok serta untuk mendapat data teoritis dari para ahli dan teorinya dari sumber bacaan.

## 2. Validitas dan Analisis Data

### a. Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan alat ukur, sampai sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur secara cermat apa yang hendak diukur (Azwar, 1998 dalam Rubino Rubiyanto 2011:87).

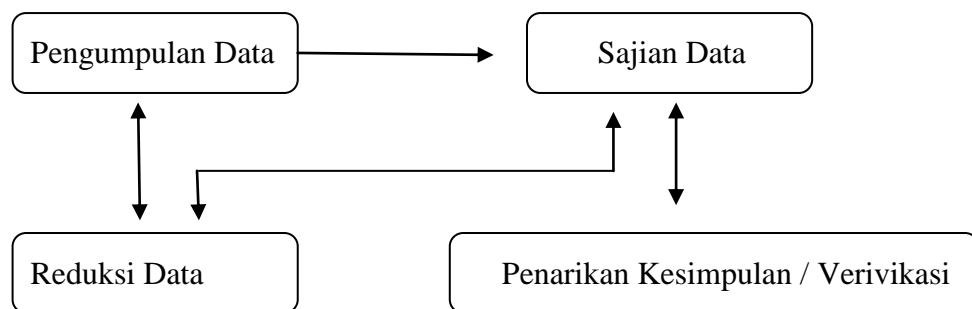
Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (content validity). Yang dimaksud dengan validitas isi adalah jika tes yang disusun telah sesuai dengan isi (konten) kurikulum yang digunakan maka sudah valid.

### b. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif dan analisis deskriptif. Model analisis interaktif mempunyai 3 buah komponen yaitu: reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

Aktivitas dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus.





Sumber HB. Sutopo, 1996: 87 dalam Rikananda (2009)

Gambar 3: Analisis data

Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut tentang ketiga komponen tersebut:

1. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan focus, menyederhanakan, menringkas dan mengubah bentuk data “mentah” yang ada dalam lapangan. Dalam tahap ini peneliti memilahkan dan membuang data yang tidak perlu, kemudian mengorganisasikan data dengan catatan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan.
2. Penyajian data sebagai komponen kedua dalam kegiatan analisis data, merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan peneliti dapat dilakukan. Sajian ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Sajian data ini harus mengacu kepada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.
3. Verifikasi (penarikan kesimpulan) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memantapkan simpulan dari tampilan data agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

### **Instrumen Penelitian**

Pengamatan yang dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan guru kelas VI (enam) dan peneliti sebagai pengamat di kelas ini menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

- a. Lembar Observasi dan Lembar Cek list
- b. Lembar evaluasi atau penilaian (postes)

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tabel Aktivitas belajarkondisi awal, siklus 1 dan siklus 2.

NO	Aktivitas Belajar	Penelitian		
		Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Mendengarkan penjelasan guru/siswa	2 siswa (16,7%)	11 siswa (91,66%)	12 Siswa (100%)
2	Menjawab pertanyaan	4 Siswa (33,33%	5 Siswa (41,66%)	12 Siswa (100%)
3	Memberi tanggapan	1 Siswa (8,33%)	3 Siswa (25%)	9 Siswa (75%)
4	Mengajukan pertanyaan	1Siswa (8,33%)	4 siswa (33,33%)	10 Siswa (83,33%)
Rata-rata		16,67%	47,91%	89,58%

Dari tabel aktivitas di atas dapat kita lihat adanya peningkatan rata-rata keempat aktivitas siswa dari kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2. Dimana pada kondisi awal aktivitas siswa mencapai 16,67%, pada siklus 1 mencapai 47,91% dan pada siklus 2 mencapai 89,58 %. Peningkatan aktivitas siswa juga diikuti oleh peningkatan hasil belajar

Tabel hasil belajar kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2

NO	Nama Siswa	Nilai		
		Kondisi Awal	Siklus1	Siklus2
1.	Aktivitas	16,67%	47,92%	89,58%
2.	Hasil belajar	25%	58,33%	91,67%

Pada table diatas dapat dijelaskan bahwapada kondisi awal rata-rataprocentase aktivitas belajar 16,67%, masih dikatakan rendah sehingga

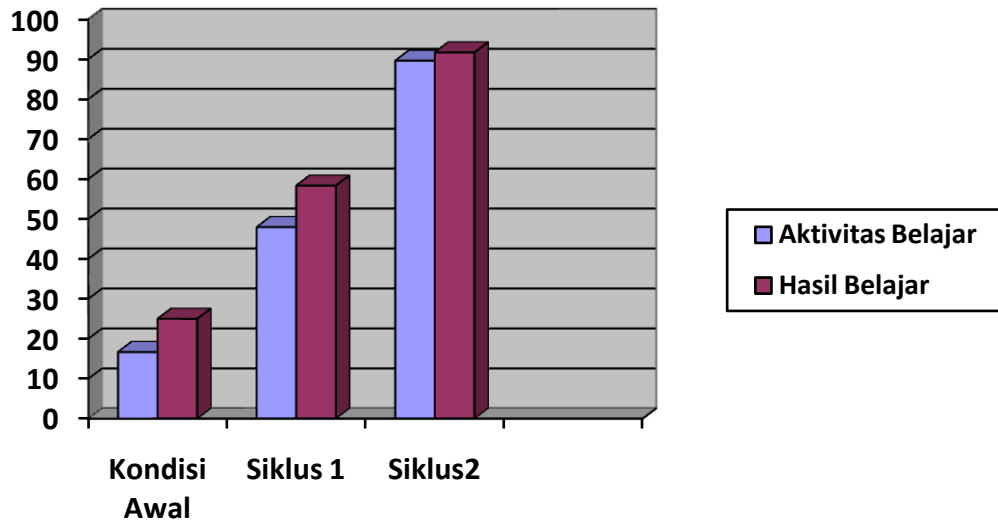
berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dari KKM yang sudah ditetapkan yaitu 65, baru 3 siswa dari 12 siswa atau 25% yang mendapat nilai di atas KKM (65). Berarti masih ada 9 siswa yang masih berada di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa karena ada beberapa faktor yang salah satunya yaitu belum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Ditindaklanjuti pada siklus 1 dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang memberikan hasil lebih baik tetapi belum memenuhi indikator pencapaian. Rata-rata prosentase aktivitas belajar siklus 1 sebesar 47,92% lebih baik jika dibandingkan pada kondisi awal 16,67%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 31,25%. Begitu juga dengan nilai hasil belajar juga mengalami peningkatan yang pada kondisi awal baru ada 3 siswa (25%) dan pada siklus 1 meningkat menjadi 7 siswa (58,33%). Berarti sudah mengalami peningkatan sebesar 33,33%.

Pada siklus 2 masih menerapkan model pembelajaran kooperatif jigsaw dengan rata-rata prosentase aktivitas belajar 89,58% lebih baik jika dibandingkan dengan siklus 1 (47,92%), sehingga mengalami peningkatan sebesar 41,66%. Peningkatan aktivitas belajar ini tentu juga berpengaruh pada peningkatan nilai hasil belajar yang mencapai di atas KKM adalah 11 siswa (91,67%). Jika dibandingkan dengan siklus 1 7 siswa (58,33%), ada peningkatan sebesar 33,34%.

Dari uraian di atas sudah dijelaskan peningkatan aktivitas dan hasil belajar mulai dari kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2. Berikut ini adalah grafik yang akan memperjelas uraian di atas.

Gambar 5 Grafik Peningkatan Aktivitas dan hasil belajar



Sesuai realita diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn tentang memahami system pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi. Pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Botok, sehingga hipotesis yang menyatakan yaitu “Melalui penerapan strategi pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn pada Siswa kelas IV SD Negeri 02Botok Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Semester Gasal Tahun Pelajaran 2012/201” dapat diterima, karena setelah siklus 2 model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

### **Pembahasan hasil penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini hendaknya sejalan dengan teori-teori yang sudah diuraikan didepan. Diantaranya Dimiyati (2011) menyatakan bahwa:

“aktivitas belajarmengajar merupakan upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Dalam pembelajaran, siswalah yang menjadi subjek, dialah pelaku kegiatan belajar. Agar siswa berperan sebagai pelaku dalam

kegiatan belajar, guru hendaknya merencanakan pembelajaran yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas”.

Hasil penelitian sudah menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan siklus 1 dan siklus 2. Dalam pelaksanaan siklus 1 dan 2 guru menetapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk memacu siswa agar lebih aktif dan banyak bergerak dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran lebih penting untuk membentuk karakter siswa. Tetapi tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar yang berdampak pada hasil belajar. Keduanya saling berhubungan, sebagaimana dikemukakan oleh Poerwadarminto (2003) dalam Yusfy (2011) “aktivitas belajar adalah kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan siswa dan menunjang keberhasilan belajar.

Semakin meningkat aktivitas belajar semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Hal ini sudah dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan. Hasil belajar siklus 1 dan siklus 2 telah mampu mencapai indikator yang diinginkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV khususnya untuk mata pelajaran PKn.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas belajar PKn tentang sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi pada siswa kelas IV SD negeri 02 Botok Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012 / 2013. Dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa dengan pembelajaran jigsaw pada siklus 2 mencapai 89,58 %. Peningkatan aktivitas belajar ini berdampak pula pada meningkatnya hasil belajar siswa yang mencapai 91,67 %, berarti sudah lebih dari 83,33 % siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (.65) sehingga sudah memenuhi indicator pencapaian. Dari peningkatan aktivitas dan hasil

belajar tersebut setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw maka dinyatakan hipotesis diterima.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi dkk.(2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Rubino Rubiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian*.Solobaru: Qinant

Sri Hartini, 2011.*Evaluasi Pembelajaran*.Solobaru. Qinant

Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

PUSPITASARI, Rikanada.2009. *Penerapan Metode Guided Inquiry-Discovery dapat Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri Karangbangun*: Kkripsi